

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan *cross-sectional*. Deskriptif kuantitatif merupakan penelitian yang dilakukan dengan pengamatan dengan interpretasi tepat untuk menggambarkan fenomena yang terjadi, sedangkan studi *cross sectional* yaitu pendekatan yang sifatnya sementara (Notoadmodjo, 2010).

B. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dipenuhi oleh kuesioner yang terdiri dari dua bagian. Bagian pertama meliputi: karakteristik demografi pasien seperti jenis kelamin, usia, pendidikan, dan keparahan penyakit, alasan meninggalkan departemen darurat. Bagian kedua meliputi: 1). Waktu tunggu untuk pasien dari masuk untuk memasuki triase, 2). Waktu rata-rata dari triase ke kunjungan dokter, 3). Waktu rata-rata antara pemeriksaan untuk meninggalkan instalasi gawat darurat, 4). Total waktu tunggu di instalasi gawat darurat. Data tentang karakteristik demografi dikumpulkan dengan mempertanyakan pasien atau petugas.

Jika pasien tidak mau menjawab pertanyaan, data ini dikumpulkan dari para perawat. Selanjutnya, bagian kedua data dicatat dengan

mengamati jadwal kerja staf dan observasi langsung. Dalam penelitian ini, peneliti mengajak dua dokter untuk mengambil data sampel yang sebelumnya telah dilatih selama satu minggu.

C. Subyek dan Obyek Penelitian

Adapun sampel dalam penelitian ini adalah pasien yang telah menggunakan pelayanan Instalasi Gawat Darurat dan petugas kesehatan di instalasi Gawat Darurat. Pelaksanaan penelitian dilakukan selama 2 (dua) bulan terhitung mulai bulan Agustus – September 2018.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pasien yang telah menggunakan jasa layanan Instalasi Gawat Darurat di RS PKU Muhammadiyah Bantul sejumlah 9.000 pasien dan perawat di instalasi Gawat Darurat di RS PKU Muhammadiyah Bantul sebanyak 16 orang.

2. Sampel

Teknik sampling pada penelitian ini menggunakan teknik *Non probability sampling* dengan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* yaitu didasarkan pada suatu pertimbangan tertentu oleh peneliti sendiri, berdasarkan ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya. Kriteria responden dalam penelitian ini yaitu :

- a. Pasien atau keluarganya, dengan kriteria / urutan :
- 1) Pasien sadar dan dapat berkomunikasi dengan baik
 - 2) Suami atau istri pasien
 - 3) Orang tua / anak pasien
 - 4) Saudara kandung.pasien
- b. Perawat, dengan kriteria :
- 1) Bekerja di RS PKU Muhammadiyah Bantul
 - 2) Terkait dengan pelayanan IGD

Jumlah sampel pasien yang diambil dalam penelitian ini menggunakan sampel minimal berdasarkan rumus Slovin :

$$n = \frac{N}{(N(d)^2 + 1)}$$

keterangan :

- n = besar sampel minimal
 N = jumlah populasi
 d = derajat ketepatan yang diinginkan sebesar 0,01 (Nursalam, 2008).

Dengan demikian dapat dihitung jumlah sampel minimal yaitu :

$$n = \frac{9.000}{(N(d)^2 + 1)}$$

$$n = \frac{9.000}{(9.000 (0,01)^2 + 1)} = 98,90 \approx 99 \text{ orang}$$

Jumlah sampel minimal dalam penelitian ini sebanyak 99 orang.

E. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat, atau ukuran yang dimiliki atau di dapatkan oleh satuan penelitian tentang suatu konsep pengertian tertentu (Notoatmodjo, 2010). Variabel penelitian terdiri dari:

1. Variabel bebas (*Independent*) yaitu faktor-faktor yang berpengaruh terhadap waktu tunggu pelayanan meliputi faktor pasien (jenis kelamin, pendidikan, usia, kondisi keparahan, alasan meninggalkan bangsal), faktor SDM Rumah Sakit (jumlah staff dan shift kerja), standar operasional prosedur dan kehadiran dokter spesialis emergency.
2. Variabel terikat (*dependent*) pada penelitian ini yaitu waktu tunggu pelayanan di instalasi gawat darurat.

F. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan uraian tentang batasan variabel yang dimaksud atau tentang apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan (Notoatmodjo, 2010). Definisi operasional variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Indikator	Kategori
Faktor Pasien (X1)	Usia	1. <17 tahun
		2. 17 – 25 tahun
		3. 26 – 45 tahun
		4. 46 – 65 tahun
		5. > 65 tahun
	Jenis Kelamin	1. Perempuan 2. Laki-Laki
	Pendidikan	1. Pendidikan Dasar 2. Pendidikan Menengah 3. Pendidikan Tinggi
	Kondisi Keparahan Pasien	1. Mengancam nyawa 2. Segera 3. Tidak segera
	Alasan Meninggalkan IGD	1. Pindah ke bangsal 2. Dipulangkan 3. Kematian 4. Atas permintaan sendiri
Faktor SDM Rumah Sakit (X2)	Jumlah Staff	1. Sesuai 2. Tidak sesuai
	Shift Masuk	1. Pagi 2. Siang 3. Malam
Prosedur Pelayanan (X5)	Kesesuaian pelayanan dengan kegiatan berdasarkan peraturan	1. Sesuai 2. Tidak sesuai
Kehadiran Dokter Spesialis Emergency	Tingkat kedatangan dokter dalam memberikan pelayanan kepada pasien	1. Tepat waktu 2. Tidak tepat waktu
Waktu tunggu pelayanan merupakan keseluruhan yang dihabiskan pasien mulai dari kedatangan sampai meninggalkan layanan terakhir (Y):	Waktu tanggap pasien masuk triase, merupakan waktu yang dibutuhkan pasien sejak datang hingga mendapatkan pertolongan dari tenaga kesehatan	1. < 1 menit
		2. 1 – 5 menit 3. > 5 menit
	Waktu rata-rata dari triase ke pemeriksaan, merupakan waktu pemeriksaan triase	1. < 1 menit 2. 1 – 5 menit 3. > 5 menit

Variabel	Indikator	Kategori
	yang dibutuhkan pasien	
	Waktu rata-rata pemeriksaan hingga mendapatkan terapi, merupakan waktu yang dibutuhkan pasien sejak ditangani tenaga kesehatan sampai mendapatkan terapi dari petugas kesehatan	1. 1 – 2 jam 2. 3 – 4 jam 3. 5 – 6 jam 4. > 6 jam
	Total waktu tunggu di IGD, merupakan total waktu yang digunakan pasien dari awal kedatangan hingga pemindahan pasien dari IGD	1. 1 – 2 jam 2. 3 – 4 jam 3. 5 – 6 jam 4. > 6 jam

G. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji Validitas merupakan cara pengukuran kesamaan data dan diperoleh data yang valid. Pengukuran setiap variabel dikatakan valid bila mampu mengukur apa yang seharusnya diukur dan mampu mengungkap data yang diteliti secara tepat (Ghozali, 2013: 52). Sedangkan uji reliabilitas merupakan pengukuran kestabilan dan ketetapan dari konsep ukuran instrumen atau alat ukur, sehingga nilai yang diukur tidak berubah dalam nilai tertentu. Kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel dengan menggunakan teknik ini, bila koefisien reliabilitas (r_{11}) > 0,6 (Ghozali, 2013: 47). Dalam penelitian ini uji validitas dan reliabilitas tidak dilakukan karena kuesioner mengadopsi penelitian Saeed Amina *et al* (2016).

H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode Pengolahan Data

Menurut Notoatmodjo (2010) langkah-langkah pengolahan data yang dilakukan adalah sebagai berikut :

a. *Editing*

Penilaian dan pengecekan, apakah semua data yang diperlukan untuk menguji hipotesis dalam mencapai tujuan penelitian itu sudah lengkap, perlu dilakukan seleksi data atau proses editing.

b. *Coding*

Data terkumpul dan selesai diedit, tahap selanjutnya adalah member kode terhadap data-data yang ada, yakni mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan. *Coding* data didasarkan pada kategori yang dibuat berdasarkan pertimbangan penulis sendiri.

c. *Memasukkan Data (Data Entry)* atau Processing

Tahap selanjutnya adalah memasukkan data. Jawaban-jawaban dari masing-masing responden yang dalam bentuk “kode” (angka atau huruf) dimasukkan ke dalam program atau “software” komputer.

d. Tabulasi (*tabulating*)

Penyusunan data dengan mengelompokkan data sedemikian rupa sehingga data mudah dijumlah dan disusun untuk disajikan dan dianalisis dalam bentuk tabel dengan bantuan komputer.

2. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Analisis univariat digunakan untuk mengetahui deskriptif masing-masing variabel penelitian. Data yang diperoleh dari hasil pengumpulan dapat disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi yang pada akhirnya menghasilkan bentuk presentase (Arikunto, 2010). Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Hasil presentase

f : Frekuensi

n : Total seluruh responden

b. Analisa Bivariat

Analisa bivariat dilakukan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen. Analisis bivariate dalam penelitian ini menggunakan uji beda dapat dilakukan menggunakan *Independent Sample t-test*. Fungsi *t-test*

sebagai uji komparasi antar 2 sampel bebas (*independent*). Tes ini diterapkan jika analisis data bertujuan untuk mengetahui apakah 2 kelompok sampel berbeda dalam variabel tertentu (Sugiyono, 2008). Uji *One Way Anova* dilakukan untuk membandingkan rata-rata lebih dari dua kelompok dengan tingkat signifikan $p < 0,05$.